

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022, maka peneliti mengambil kesimpulan yang berdasarkan penjelasan serta pemaparan bahasan sebelumnya, yaitu :

1. Variabel *Non Performing Financing* (X) dengan jumlah data yang digunakan dalam penelitian regresi (n) adalah 55. Untuk nilai NPF *maximum* sebesar 9,54% dan *minimum* 0,35%. Dengan rata-rata (mean) adalah 2,87%. Dengan perolehan nilai rata-rata 1,76% maka NPF bank Umum Syariah dinyatakan tergolong baik dengan rasio $< 2\%$ NPF $< 5\%$.
2. Variabel *Return On Assets* (Y) dengan jumlah data yang digunakan dalam penelitian regresi (n) adalah 55. Untuk nilai variable ROA *maximum* sebesar 13,58% dan *minimum* sebesar -6,72% dan rata-rata (mean) 1,76%. Dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1,76% maka nilai ROA pada Bank Umum Syariah dinyatakan sangat baik dengan perolehan rasio $> 1,5\%$.

3. Berdasarkan hasil olah data uji t secara parsial diketahui *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap Return On Assets pada bank umum syariah periode tahun 2018-2022. Hal ini di buktikan pada pengujian signifikansi yang menunjukkan nilai probabilitas hasil sebesar 0,002% dimana $\alpha = 0,05\%$ dengan demikian $\rho = 0,002\% < \alpha = 0,05\%$ dan dengan nilai thitung -3.945%. Di mana ttabel sebesar -1.67469 dengan demikian -3.945 thitung $<$ ttabel -1,67793 dengan begitu nilai t hitung menunjukkan tanda (-) *negative*, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi koefisien determinasi sebesar 0,237. Hal ini berarti 23,7% ROA dapat dijelaskan oleh NPF, sedangkan sisanya yaitu 76,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa pesan yang sekiranya dapat dijadikan masukan yakni sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan agar skripsi ini sebagai sumber referensi dan informasi untuk akademik, terutama dalam

konteks analisis laporan keuangan yang berkaitan dengan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA).

2. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan lebih selektif dan berhati-hati dalam menganalisis pembiayaan yang diajukan oleh anggota, agar dapat mengetahui dan menilai seberapa kemampuan yang dimiliki nasabah. Memberikan enolakan tegas terhadap permohonan yang tidak sesuai kriteria serta menerapkan sistem pengawasan yang efektif dan terus-menerus terhadap anggota yang menerima pembiayaan. Agar bank dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah serta dapat meningkatkan rasio profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Return On Assets pada Perbankan Syariah. Karena pengaruh *Non Performing Financing* sebesar 23,7%, Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih besar dan lebih representatif agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat diandalkan. Dengan menggali lebih dalam dan memperluas cakupan sampel, peneliti selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam

tentang faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan bank, termasuk ROA.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih kompleks dan teknik statistik yang lebih maju untuk mengeksplorasi hubungan antara NPF dan ROA, serta variabel-variabel lainnya. Hal ini akan membantu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank.

Dengan demikian, penelitian-penelitian yang lebih lanjut akan memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang hubungan antara NPF, ROA, dan faktor-faktor lainnya dalam konteks industri perbankan.